

**ARAB KLASIK PRA RASUL DAN KELAHIRAN PENDIDIKAN ISLAM
PADA MASA RASULLAH**

Zapia Gustina,¹ Nopita Lestari,² M. Farouk Albakhar Anshori³ Alimni⁴
Alamat E-Mail (zapinagustina2021@gmail.com, nopitalestari626@gmail.com,
al.alimni151@gmail.com)

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Abstrak

Studi ini menyelidiki perubahan sosial, politik, spiritual, dan pendidikan yang terjadi pada masyarakat arab klasik dari zaman pra-rasul hingga kelahiran islam pada masa rasulullah muhammad. Sebelum kedatangan islam, orang arab hidup di zaman jahiliah, yang ditandai oleh politeisme yang mendominasi, ketidakstabilan sosial, dan moral yang rendah. Tidak ada sistem pendidikan formal, dan pengetahuan diajarkan secara lisan. Dengan kedatangan islam, konsep seperti keadilan sosial, persamaan hak, dan tauhid mengubah masyarakat dan politik. Selain itu, agama islam memprioritaskan pendidikan, mendorong pendidikan dan literasi serta mendirikan lembaga pendidikan seperti masjid dan madrasah. Studi ini menggunakan metodologi penelitian kepustakaan untuk melihat perubahan yang terjadi dalam masyarakat arab sebelum dan setelah kerasulan nabi muhammad, serta dampak jangka panjang dari perubahan tersebut pada kemajuan ilmu pengetahuan dan peradaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelahiran islam membawa reformasi spiritual serta perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan, yang memiliki dampak hingga hari ini di seluruh dunia.

Kata Kunci: *Arab klasik, Kelahiran Islam, Pendidikan.*

Abstract

This study investigates the social, political, spiritual, and educational changes that occurred in classical Arab society from pre-apostolic times to the birth of Islam during the time of the Prophet Muhammad. Before the advent of Islam, the Arabs lived in the Jahiliyah era, which was characterized by dominant polytheism, social instability, and low morals. There was no formal education system, and knowledge was taught orally. With the advent of Islam, concepts such as social justice, equal rights, and monotheism transformed society and politics. In addition, Islam prioritized education, encouraging education and literacy and establishing educational institutions such as mosques and madrasahs. This study uses a library research methodology to examine the changes that occurred in Arab society before and after the prophet Muhammad's apostleship, as well as the long-term impact of these changes on the advancement of science and civilization. The results of the study show that the birth of Islam brought spiritual reform as well as the development of education and science, which has an impact to this day throughout the world.

Keywords: *Classical Arabic, Birth of Islam, Education.*

A. Pendahuluan

Zaman jahiliyah adalah masa arab klasik atau masa sebelum kedatangan nabi muhammad. Di masa lalu, masyarakat arab hidup dalam lingkungan sosial yang keras dengan moralitas dan keagamaan yang rendah. Ketidaksetaraan sosial yang nyata, konflik berkepanjangan, dan perbudakan adalah masalah yang sering dihadapi oleh orang arab. Dengan penyembahan berhala di Ka'bah sebagai pusat ibadah, kepercayaan politeisme mendominasi. Kondisi ini berubah secara signifikan setelah islam muncul dan nabi muhammad diutus sebagai rasul terakhir. Karena ajaran islam mengutamakan keesaan tuhan, persaudaraan, dan keadilan sosial, peradaban arab dan seluruh dunia Islam berdiri di atasnya.

Periode pra-rasul arab klasik, atau "Jahiliyah", ditandai dengan ketidakstabilan sosial, politik, dan religius serta kurangnya sistem pendidikan formal. Pengetahuan dan keterampilan diwariskan lebih banyak secara lisan dan melalui praktik tradisional dalam lingkup suku dan keluarga pada masa itu. Pendidikan formal saat ini belum berkembang. Penekanan lebih besar diberikan pada kemampuan untuk bertahan hidup dan berperang, serta syair dan retorika, yang merupakan alat utama untuk menyampaikan nilai-nilai budaya dan sosial.

Kedatangan rasulullah muhammad dan kelahiran agama islam telah membawa dampak besar di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Merupakan salah satu wahyu yang

paling awal diberikan kepada rasulullah, "Iqra", yang berarti "bacalah," menunjukkan bahwa islam menempatkan ilmu pengetahuan sebagai bagian penting dari kehidupan seorang muslim. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dan pendidikan adalah bagian penting dari ajaran islam. Sebuah gagasan yang sangat revolusioner untuk masyarakat arab pada masa itu adalah rasulullah mengajarkan bahwa setiap muslim, baik pria maupun wanita, wajib menuntut ilmu.

Berdasarkan Qur'an dan hadist suci, islam mengubah sistem pendidikan masyarakat dari yang tidak terorganisir menjadi yang sistematis. Lembaga pendidikan islam seperti masjid dan madrasah muncul sebagai hasil dari perubahan ini dan kemudian menjadi pusat pembelajaran agama dan ilmu pengetahuan. Lembaga-lembaga ini mengajar bukan hanya agama, tetapi juga berbagai ilmu pengetahuan seperti matematika, astronomi, dan kedokteran. Akibatnya, kelahiran islam tidak hanya membawa perubahan spiritual tetapi juga mendorong pendidikan dan ilmu pengetahuan yang inklusif, yang memiliki efek jangka panjang pada perkembangan peradaban dunia.

Penelitian ini akan menyelidiki bagaimana perubahan yang dilakukan oleh rasulullah dalam pendidikan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat arab dan pembentukan peradaban islam. Selain itu, penelitian ini akan menunjukkan bahwa pendidikan yang diterapkan islam tidak hanya terbatas pada ajaran agama, tetapi juga melibatkan pengembangan intelektual dalam

berbagai bidang ilmu pengetahuan, yang semuanya memiliki dampak global.

B. Metode Penelitian

Studi kepustakaan ini dilakukan. Sumber utama penelitian ini adalah buku-buku sejarah islam dan arab klasik, serta karya-karya modern yang menyelidiki transformasi sosial selama masa rasulullah. Studi kepustakaan ini melibatkan proses menghimpun data dari buku, artikel jurnal, dan dokumen sejarah yang berkaitan dengan topik. Fokus penelitian adalah menemukan perubahan sosial, politik, dan agama yang terjadi di mekkah dan madinah sebelum dan setelah kerasulan Nabi Muhammad.

C. Hasil dan Pembahasan

Masyarakat arab pada masa pra-rasul mengalami ketidakstabilan sosial, politik, dan ekonomi. Kehidupan nomaden dan konflik suku membuat arab terpisah dari masyarakat lain. Situasi ini diperparah oleh sistem patriarki yang kuat dan penyembahan berhala. Wanita dan budak tidak memiliki hak-hak dasar, dan hukum seringkali tidak berfungsi.

Islam memberikan solusi untuk banyak masalah dengan turunnya wahyu kepada Nabi Muhammad. Di mekkah, dia mengajarkan tauhid, atau keesaan Allah, yang bertentangan dengan menyembah berhala. Selain itu, islam menekankan pentingnya amal kebajikan, hak persamaan, dan keadilan. Masyarakat madinah yang lebih adil dan stabil, yang kemudian dikenal sebagai masyarakat islam

pertama, dibangun berdasarkan nilai-nilai ini.

Sistem sosial dan hukum juga mengalami transformasi yang signifikan. Seiring waktu, agama islam menghapus perbudakan, memberikan hak-hak perempuan, dan menerapkan sistem zakat sebagai cara untuk mempertahankan solidaritas sosial. Dibandingkan dengan hukum suku arab sebelumnya, sistem peradilan islam, berdasarkan Al-Qur'an dan hadits, serta menciptakan keadilan yang lebih menyeluruh.

Masyarakat arab dalam banyak hal mengalami ketidakstabilan selama masa pra-rasul, atau zaman jahiliyah. Zaman jahiliyah adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan keadaan di arab sebelum munculnya islam. Hal ini disebabkan oleh keadaan sosial, politik, dan keagamaan arab pada saat itu¹. Struktur kesukuan yang kuat membentuk pola hidup masyarakat, yang menghasilkan kesetiaan yang kuat terhadap suku, tetapi juga menyebabkan konflik antar suku yang berlangsung lama dan seringkali berujung pada peperangan. Sebaliknya, nilai-nilai seperti kehormatan, keberanian, dan rasa dendam menjadi ciri dari struktur sosial arab sebelum kedatangan islam.

Sistem Kepercayaan dan Penyembahan Berhala

Kepercayaan masyarakat arab sebelum kedatangan islam juga dapat

¹ Rizka Damayanti dan Ellya Roza, "system kepercayaan paganism masyarakat arab pra islam," *jajdid: jurnal pemikiran keislaman dan kemanusiaan* 8. No. 1(2024):83-96.

dilihat dari masyarakat arab melakukan banyak keyakinan dan penyembahan terhadap berhala.² Sebagian besar kepercayaan orang arab sebelum islam adalah politeisme, dengan banyak dewa dan berhala yang disembah. Pada saat itu, Ka'bah di mekkah, pusat keagamaan utama orang arab,³ menempatkan berhala-berhala ini masyarakat arab jahiliyah percaya pada kekuatan gaib sebagai sumber kebahagiaan dan penderitaan, dan mereka melakukan ritual persembahan dan keagamaan untuk mendekatkan diri kepada tuhan yang telah diwariskan oleh nabi ibrahim dan nabi ismail. Namun, kepercayaan ini berkembang karena bercampur dengan takhayul dan kemusyrikan, dan pada akhirnya mereka mulai menyembah berhala yang mereka buat.⁴

Struktur Sosial dan Ketidakadilan

Struktur sosial arab jahiliyah sangat hierarkis dan diskriminatif. Hak manusia sering diabaikan, terutama bagi orang-orang dari kelas sosial bawah seperti budak dan perempuan, dimana budak tidak memiliki hak asasi manusia, perbudakan adalah normal dan merupakan bagian penting dari perekonomian. Tidak seperti manusia pada umumnya, perempuan

diperlakukan secara tidak adil dan kejam.⁵

Wanita juga dipandang rendah karena mereka dianggap sebagai property, mereka tidak memiliki hak waris, hak untuk bercerai, atau bahkan hak untuk memilih kehidupan mereka sendiri. Bayi perempuan dikubur hidup-hidup karena dianggap sebagai beban bagi keluarga. Hal ini menunjukkan ketidakadilan sosial yang sangat parah yang terjadi pada saat itu.

Ekonomi dan Perdagangan

Ekonomi islam didasarkan pada prinsip keadilan ekonomi, terutama dalam hal pembagian kekayaan dan sumber daya. Sebelum kedatangan islam, masyarakat arab sebagian besar terlibat dalam perdagangan.⁶ Mekah adalah pusat agama dan perdagangan, sehingga sangat penting untuk ekonomi. Kafilah perdagangan arab sering pergi jauh untuk berdagang dengan negara seperti Syam (Syria), persia, dan afrika. Meskipun perdagangan ini sangat menguntungkan para pedagang kaya Mekkah, ia juga menciptakan perbedaan ekonomi yang signifikan antara yang kaya dan yang miskin. Kaum miskin semakin terpinggirkan, sementara para pemimpin suku dan pedagang kaya

² Ellya roza dan rizka damayanti, "system kepercayaan paganism masyarakat arab pra islam 1.2"2024, 83-96.

³ Zulmuqim amertya azahra, fauza masyhud, "pendidikan islam klasik rasulullah sebagai pendidik ideal," *journal of international* 1. No. 2 (2023) 278-85

⁴ Salwa Dan Abdul Mu'id, "Situasi Sosial Dan Pendidikan Masyarakat Arab Sebelum Islam" 13 (N.D.): 52-62.

⁵ Ismatul izza, sinta prayogi, and debi setiawan, "diskriminasi gender pada masa pra islam terhadap lahirnya kesetaraan gender," *jurnal sejarah dan pengajarannya* 1. No. 2 (2022):10

⁶ Kusyana kusyana "meningkatkan keadilan social ekonomi melalui implementasi akhlaq dalam hukum islam: social ekonomi, akhlaq dan hukum islam," *jurnal muamalah dan ekonomi syariah* 6, no. 2 (2024) :1-18

memperkuat posisi sosial dan politik mereka.

Peran Rasulullah dalam Mengubah Tatanan Sosial

Dengan hadirnya islam yang disampaikan oleh Nabi Muhammad, struktur sosial, keagamaan, dan politik di arab berubah dengan cepat. Islam membentuk budaya dan peradaban yang berdampak pada kemajuan dan kesejahteraan rohani dan fisik manusia.⁷ Nabi Muhammad menerima wahyu pertama di gua hira, yang menjadi awal dari revolusi spiritual dan sosial. Dengan menekankan ajaran tauhid, yaitu keesaan Allah, islam menghapus penyembahan berhala dan mempromosikan monoteisme yang kuat, di mana semua manusia sama di hadapan tuhan.

Reformasi Sosial dalam Islam

Dimulainya islam di jazirah arab membawa perubahan agama, sosial, politik, dan budaya. Periode ini menandai awal peradaban islam yang inklusif dan beradab, yang memiliki dampak besar pada perjalanan sejarah manusia. Reformasi sosial adalah salah satu transformasi besar yang dibawa oleh islam.⁸

Islam menekankan pentingnya persamaan hak dan keadilan bagi semua orang, termasuk budak dan perempuan, yang sebelumnya terpinggirkan di arab. Islam tidak

menghapus perbudakan secara eksplisit, tetapi ia memperkenalkan konsep pembebasan budak sebagai kebajikan yang sangat dianjurkan. Berbagai instrumen hukum islam secara bertahap menghapus perbudakan, memberikan hak-hak dasar kepada budak. Islam memberikan hak perempuan yang belum pernah ada sebelumnya di masyarakat arab. Mereka diberi hak untuk memiliki harta, menerima warisan, dan mengajukan perceraian, yang merupakan tindakan yang sangat inovatif pada saat itu.

Transformasi Politik dan Sosial di Madinah

Islam dikenal sebagai sistem yang mengatur kehidupan dan menyelesaikan masalah, termasuk masalah politik, di masa Nabi Muhammad. Pemikiran politik Islam menjadi lebih kompleks. Ini termasuk perdebatan tentang apakah negara harus didirikan, bagaimana pemilihan pemimpin, dan syarat-syarat yang diperlukan untuk pemimpin.⁹

Salah satu peristiwa terpenting dalam sejarah islam dan masyarakat arab adalah hijrah ke madinah. Nabi Muhammad mendirikan negara islam pertama di madinah, di mana beliau menyusun piagam madinah, konstitusi tertulis pertama di dunia. Piagam ini mengatur interaksi antara berbagai kelompok di madinah, termasuk muslim, yahudi, dan suku-suku lainnya, dengan menekankan nilai-nilai

⁷ Dani samdani, *konstruksi periodisasi peradaban sejarah pendidikan,* al-kafir : journal for Islamic studies 7, no. 2(2024): 1053-63

⁸ Ade titie solihati, novia rahmaaulia, and sugianto, “ *perkembangan peradaban islam pada masa rasulullah: gemilangnya perjalanan spiritual dan social umat,*” *tashdiq: jurnal kajian agama dan dakwah* 4, no. 3(2024): 91-100

⁹ Rasyid Rizani et al., “Sejarah Politik Hukum Islam Dari Klasik Ke Kontemporer: Pengembangan Dan Transformasi,” *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory* 2, no. 2 (2024): 854-80.

seperti keadilan, toleransi, dan persaudaraan. Di bawah kepemimpinan rasulullah, masyarakat madinah mengembangkan keadilan sosial, solidaritas, dan spiritualitas yang baru.

Pengaruh Jangka Panjang Kelahiran Islam

Kelahiran islam mengubah masyarakat arab dan sejarah dunia. Islam berkembang pesat hingga mencakup wilayah yang luas dari spanyol di barat hingga india di timur dalam beberapa dekade setelah wafatnya rasulullah. Negara-negara besar seperti dinasti umayyah dan abbasiyah bergantung pada ajaran islam tentang keadilan, pemerintahan, dan hubungan sosial.

Selain itu, ajaran tauhid yang dibawa oleh islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan intelektual, hukum, dan moral masyarakat islam. Sistem peradilan di berbagai negara muslim didasarkan pada hukum Allah yang meliputi prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan, dan perlindungan hak-hak setiap individu.

Dengan mengaitkan "Arab Klasik Pra-rasul dan kelahiran islam pada masa Rasulallah" dengan pendidikan, kita dapat melihat bagaimana perubahan yang terjadi pada masyarakat Arab selama masa rasulullah berdampak pada sistem pendidikan dan pengetahuan islam. Di bawah ini adalah diskusi yang menjelaskan hubungan antara judul tersebut dan pendidikan:

Pendidikan dan Pengetahuan pada Masa Pra-Islam

Pendidikan di masyarakat arab klasik sebelum kedatangan islam lebih informal dan tidak terorganisir. "Syu'ara", atau penyair, adalah tradisi cerita, puisi, dan hikmah yang menyampaikan pengetahuan secara lisan. Syair dapat digunakan tidak hanya sebagai bentuk seni, tetapi juga untuk menggambarkan kehidupan, moral, dan kebiasaan orang arab sebelum kedatangan islam, mulai dari awal pendidikan islam yang terkenal pada zaman jahiliyah.¹⁰

Tidak ada pendidikan formal; pendidikan biasanya diberikan dalam keluarga atau suku dan berfokus pada pengetahuan sosial dan keterampilan praktis. Ini mencakup pelatihan tradisi kebudayaan, keterampilan bertahan hidup, dan retorika. Pendidikan ini tidak menghasilkan pemahaman yang menyeluruh atau ilmu pengetahuan yang mendalam, meskipun sangat penting untuk kelangsungan hidup masyarakat. Tujuan pendidikan adalah bagian penting dari proses pendidikan dan merupakan bagian penting dari keberhasilan akademik.¹¹

Transformasi Pendidikan oleh Islam

Pendidikan islam adalah proses pendidikan yang sangat penting dan strategis karena dapat menghasilkan individu dengan kepribadian yang mulia secara lahir dan batin.

¹⁰ Muhammad satir, "kehidupan social masyarakat arab masa awal kehadiran pendidikan islam," *al-fikr: jurnal pendidikan isalm* 5, no. 1 (2019): 39-48

¹¹ Fherlia and Alimni, "Tri Pusat Pendidikan Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Al Khair*, 2022, 145–54.

tentang masa sejarah Rasulullah saw, ketika negara islam didirikan dan dipimpin langsung oleh beliau, dengan menjadikan madinah al-munawwarah sebagai pusat pemerintahan. Pada akhirnya, kekuasaan negara ini mencakup seluruh aazirah arabia.

Baghdad menjadi kota cahaya ilmu dan pusat seni dan budaya islam, serta pusat perkembangan intelektual islam. Para khalifah abbasiyah mengundang para ulama dan ilmuwan terkemuka dalam segala bidang keahlian mereka ke kota ini.¹² Sejarah periode ini sangat indah sehingga kaum muslimin harus mengambilnya sebagai contoh dan suri teladan¹³. Pengetahuan dan pendidikan adalah nilai penting bagi orang muslim. Beberapa komponen penting dari perubahan ini termasuk:

- **Penekanan pada Pembelajaran dan Literasi:** Islam membuat pendidikan formal penting dengan menuntut orang muslim untuk belajar. "Iqra", kata pertama yang diturunkan dalam Al-Qur'an (Al-Qur'an 96:1-5), menekankan betapa pentingnya membaca dan belajar. Salah satu pilar utama masyarakat muslim pada awalnya adalah pendidikan.
- Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis: Pembelajaran Al-Qur'an

dan hadis menjadi inti pendidikan di kalangan masyarakat Islam awal. Ilmu nahwu mulai muncul dan berkembang seiring dengan kemajuan Islam, didorong oleh kebutuhan untuk membaca Al-Qur'an dengan tepat, yang berperan penting dalam perkembangannya. Selain praktik hidup nabi, Rasulullah mengajarkan para sahabat dan pengikutnya untuk mempelajari dan menghafal wahyu Ilahi. Ini menciptakan tradisi pendidikan yang sistematis dan berbasis pada teks suci.

Karena isi kandungannya yang luas, kitab suci Al-Qur'an dianggap sebagai petunjuk dalam menjalani hidup untuk semua orang yang beragama Islam. Kandungan al-Qur'an mencakup berbagai aspek, seperti akidah, ibadah, mu'amalah, hudud, nikah. Adapun dalil yang berhubungan dengan pendidikan juga termasuk dalam diskusi al-Qur'an.¹⁴

- **Pendirian Madrasah dan Masjid sebagai Pusat Pendidikan:** Setelah hijrah ke madinah, Rasulullah mendirikan masjid yang juga berfungsi sebagai tempat pendidikan. Masjid digunakan untuk ibadah dan aktivitas pembelajaran, masjid tidak hanya berfungsi

¹² Bahrum Subagiya, "Islamic Learning Horizons: Kepemimpinan Visioner Khalifah Harun Al-Rasyid Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Di Masa Peradaban Islam," *Journal of Islamic Education* 1, no. December 2023 (2024): 1-10.

¹³ Pristiwanti desi, "jurnal pendidikan dan konseling," *jurnal pendidikan dan konseling* 4, no. 1 (2022): 1349-58

¹⁴ Widodo Hami, "Pendidikan Dan Pengajaran Dalam Al-Qur'an: Analisis Semantik Toshihiko Izutsu," *Madaniyah* 11, no. 2 (2021): 151-62.

untuk tempat pendidikan dan peribadatan, tetapi dapat digunakan untuk tempat penyimpanan kitab-kitab¹⁵. Di berbagai wilayah kekuasaan islam, lembaga pendidikan formal, yaitu madrasah, mulai muncul. Peran sekolah sangat penting untuk peningkatan kualitas pendidikan.¹⁶ Institusi-institusi ini mengajarkan agama dan bidang lain seperti matematika, falak (astronomi), dan filsafat.

- **Penerjemahan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan:** Pendidikan berkembang pesat selama masa kepemimpinan Khalifah berikutnya, seperti dinasti abbasiyah. Penerjemahan karya-karya dari India, persia, dan yunani ke bahasa arab dianjurkan oleh mereka, menghasilkan pengetahuan-pengetahuan ilmiah dan filosofis tersebar luas.¹⁷ Hal ini meningkatkan sistem pendidikan Islam dan membawa metodologi ilmiah baru.

Pendidikan dan Keadilan Sosial

¹⁵ Alimni wira kurnia listari, “*pendidikan islam masa dinasti abbasiyah dan perkembangan pendidikan islam masa modern,*” jurnal pendidikan tematik 4, no. 2(2023) : 119-29

¹⁶ Alimni anis dian mutiara, “*lembaga pendidikan pesantren di Indonesia,*” jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan sejarah 3, no. 4 (2023): 239-49.

¹⁷ Arif al anang, “*sejarah perkembangan ilmu pengetahuan dalam isalm,*” fajar historia : jurnal ilmu sejarah dan pendidikan 3, no. 2 (2019) : 98

Konsep pendidikan yang inklusif dan berkeadilan datang dari Islam. Tidak hanya laki-laki dan perempuan, tetapi juga budak dan budak diberi pendidikan pada zaman Nabi Muhammad. Hal ini menunjukkan pergeseran besar dalam perspektif sosial tentang kesetaraan hak dan pendidikan. Misalnya, wanita seperti Aisyah r.a. dihormati sebagai ulama dan guru yang membantu menyebarkan informasi. Sangat mirip dengan pesan terakhir Rasulullah ketika haji Wada', di mana dia menyatakan bahwa orang tidak boleh dibedakan berdasarkan status sosial. Rasulullah menyatakan bahwa tingkat ketakwaan seseorang kepada Allah adalah ukuran kemuliaan seseorang..¹⁸

Pengaruh Jangka Panjang pada Pendidikan Dunia Islam

Perubahan sistem pendidikan, yang dimulai pada masa Rasulullah dan kemudian diperluas, memiliki efek yang luas. Suatu negara sangat dipengaruhi oleh pendidikannya.¹⁹ Selama zaman keemasan islam, sistem pendidikan islam membantu kemajuan peradaban ilmiah, yang melibatkan majunya berbagai aspek ilmu pengetahuan. Mereka membuat kemajuan dalam filasat, kedokteran, astronomi, matematika, dll yang kemudian digunakan sebagai landasan untuk perkembangan ilmu

¹⁸ Fauzi Almubarok, “Keadilan Dalam Perspektif Islam,” *Journal ISTIGHNA* 1, no. 2 (2018): 115–43.

¹⁹ Diah agustina sari alimni, milda, “*peran perempuan dalam pendidikan pada masa bani abbasiyah*” 5, no. 2(2023): 78-89

pengetahuan selama renaissance di Eropa dan Barat.

D. Kesimpulan

Selama masa Rasulullah, masyarakat Arab mengalami transformasi yang mengubah aspek sosial dan religius, serta membawa perubahan besar dalam pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu komponen penting dalam masyarakat Islam awal, dengan penekanan pada literasi, ilmu pengetahuan, dan inklusi. Perubahan ini membentuk dasar bagi sistem pendidikan Islam yang berkembang, yang memiliki dampak besar pada kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan di seluruh belahan dunia, tidak hanya tersebar dalam wilayah Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimni, Milda, Diah Agustina Sari. "Peran Perempuan Dalam Pendidikan Pada Masa Bani Abbasiyah" 5, No. 2 (2023)
- Almubarak, Fauzi. "Keadilan Dalam Perspektif Islam." *Journal Istighna* 1, No. 2 (2018)
- Amertya Azahra¹, Fauza Masyhudi, Zulmuqim. "Pendidikan Islam Klasik Rasulullah Sebagai Pendidik Ideal." *Journal Of International* 1, No. 2 (2023)
- Anang, Arif Al. "Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dalam Islam." *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan* 3, No. 2 (2019)
- Anis Dian Mutiara, Alimni. "Lembaga Pendidikan Pesantren Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 3, No. 4 (2023)
- Damayanti, Rizka, And Ellya Roza Roza. "Sistem Kepercayaan Paganisme Masyarakat Arab Pra Islam." *Jajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 8, No. 1 (2024).
- Desi, Pristiawanti. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, No. 1980 (2022)
- Fherlia, And Alimni. "Tri Pusat Pendidikan Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Al Khair*, 2022
- Hami, Widodo. "Pendidikan Dan Pengajaran Dalam Al-Qur'an: Analisis Semantik Toshihiko Izutsu." *Madaniyah* 11, No. 2 (2021).
- Izza, Ismatul, Sinta Prayogi, And Debi Setiawati. "Diskriminasi Gender Pada Masa Pra Islam Terhadap Lahirnya Kesetaraan Gender." *Jurnal Sejarah Dan Pengajarannya* 1, No. 2 (2022)
- Kusyana, Kusyana. "Meningkatkan Keadilan Sosial Ekonomi Melalui Implementasi Akhlaq Dalam Hukum Islam: Sosial Ekonomi, Akhlaq Dan Hukum Islam." *Jurnal Tasyri': Jurnal Muamalah Dan Ekonomi Syariah* 6, No. 2 (2024)
- Rizani, Rasyid, Ahmadi Hasa, Masyithah Umar, And Nuril Khasyi'in. "Sejarah Politik Hukum Islam Dari Klasik Ke Kontemporer: Pengembangan Dan Transformasi." *Indonesian Journal Of Islamic Jurisprudence, Economic And*

- Legal Theory* 2, No. 2 (2024)
- Rizka Damayanti, Ellya Roza. "Sistem Kepercayaan Paganisme Masyarakat Arab Pra Islam Rizka Damayanti 1 , Ellya Roza 2 1,2," 2024
- Salwa Dan Abdul Mu'id. "Situasi Sosial Dan Pendidikan Masyarakat Arab Sebelum Islam" 13 (N.D.)
- Samdani, Dani. "Konstruksi Periodisasi Peradaban Sejarah Pendidikan." *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies* 7, No. 2 (2024): 1053–63.
- Satir, Muhammad. "Kehidupan Sosial Masyarakat Arab Masa Awal Kehadiran Pendidikan Islam." *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 5, No. 1 (2019)
- Solihati, Ade Titie, Novia Rahma Aulia, And Sugianto Sugianto. "Perkembangan Peradaban Islam Pada Masa Rasulullah: Gemilangnya Perjalanan Spiritual Dan Sosial Umat." *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 4, No. 3 (2024)
- Subagiya, Bahrum. "Islamic Learning Horizons: Journal Of Islamic Education Kepemimpinan Visioner Khalifah Harun Al-Rasyid Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Di Masa Peradaban Islam." *Journal Of Islamic Education* 1, No. December 2023 (2024)
- Taufik, S. Ag., M.A, Taufik, S. Ag., M.A. "Mazhab-Mazhab Ilmu Nahwu Dalam Sastra Arab Klasik." *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 4, No. 1 (2020)
- Wira Kurnia Listari, Alimni. "Pendidikan Islam Masa Dinasti Abbasiyah Dan Perkembangan Pendidikan Islam Masa Modern." *Jurnal Pendidikan Tematik* 4, No. 2 (2023)